

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
BIDANG KEUANGAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
TAHUN 2025



TIM AUDIT MUTU INTERNAL

LEAD AUDITOR : HERI NURYANTO, S.Kom., M.S.I.

AUDITOR 1 : FRANGKY SILITONGA, S.Pd., M.S.I

AUDITOR 2 : Dr. REZKI ALHAMDI, S.Par., M.M.Par.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : 20 Agustus 2025
Auditee : Wakil Direktur II
Jumlah Auditor : 6 Orang
Dasar Pelaksanaan : Surat Keputusan Direktur Nomor: **120 /SK /D-BTP/ VII/2025**

Batam, 09 September 2025

Ketua SPM-SAI



Wahyudi Ilham, S.Kom., MM.Par.
NIDN. 1013118406

Ketua Auditor



Dr. Rezki Alhamdi, S.Par.M.M.Par.
NIDN. 1030089101

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM) Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil audit yang bertujuan untuk menilai kesesuaian dan efektivitas pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan SDM, serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan institusi. Proses audit dilakukan secara sistematis, objektif, dan berdasarkan prinsip-prinsip mutu.

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu yang dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh proses dalam unit kerja berjalan sesuai dengan standar, prosedur, dan rencana yang telah ditetapkan. AMI juga berfungsi sebagai alat evaluasi diri guna mendorong budaya mutu, efektivitas tata kelola, serta peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses audit berlangsung, khususnya kepada tim auditor internal serta unit terkait di bidang keuangan dan SDM. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis, serta mendorong terciptanya tata kelola institusi yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Batam, 09 September 2025

Katua SPM-SAI



Wahyudi Ilham, S.Kom., MM.Par

NIDN. 1013118406

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	7
1.2. Tujuan audit.....	8
1.3. Ruang Lingkup.....	8

BAB II MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1. Mekanisme Audit.....	9
2.2. Organisasi Tim Audit	10
2.3. Waktu Pelaksanaan AMI	10

BAB III HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN DAN HITUNG NILAI SPMI

3.1. Hasil Audit.....	11
3.1.1 Hasil Audit Sumber Daya Manusia.....	11
3.1.2 Hasil Audit Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	26
3.1.3 Hasil Audit Pembiayaan Pembelajaran.....	35
3.1.4 Hasil Audit Standar Visi Misi Bidang Keuangan dan SDM.....	42
3.2. Permintaan Tindakan Peningkatan.....,	61
3.3. Hitung Nilai SPMI.....	75

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan.....	77
4.2. Rekomendasi.....	79

LAMPIRAN

Dokumen dan Foto.....	81
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil AMI Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	11
Tabel 3.2	Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	12
Tabel 3.3	Ketidaksesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	19
Tabel 3.4	Hasil AMI Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	26
Tabel 3.5	Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	28
Tabel 3.6	Ketidaksesuaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	30
Tabel 3.7	Hasil AMI Pembiayaan Pembelajaran.....	35
Tabel 3.8	Kesesuaian Pembiayaan Pembelajaran.....	37
Tabel 3.9	Ketidaksesuaian Pembiayaan Pembelajaran.....	40
Tabel 3.10	Hasil AMI Standar Visi Misi.....	42
Tabel 3.11	Kesesuaian Standar Visi Misi Unit Sumber Daya Manusia.....	43
Tabel 3.12	Ketidaksesuaian Standar Visi Misi Unit Sumber Daya Manusia...	51
Tabel 3.13	Hitung Nilai SPMI.....	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	26
Grafik 3.2	Hasil AMI Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	35
Grafik 3.3	Hasil AMI Pembiayaan Pembelajaran.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses dan kegiatan di lingkungan institusi pendidikan tinggi berjalan sesuai dengan standar, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan. Pelaksanaan AMI tidak hanya menjadi sarana evaluasi terhadap tingkat ketercapaian standar mutu, tetapi juga sebagai pijakan dalam melakukan perbaikan berkelanjutan. Pada tahun ini, AMI memiliki makna strategis karena untuk pertama kalinya dilakukan secara elektronik melalui laman SIMUTU (Sistem Informasi Mutu). Transformasi digital ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam proses audit, mulai dari pengumpulan data, verifikasi dokumen, hingga pelaporan hasil audit.

Salah satu area yang menjadi fokus dalam pelaksanaan AMI adalah Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kedua bidang ini memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi. Pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel merupakan fondasi dalam memastikan keberlangsungan operasional institusi. Sementara itu, manajemen SDM yang berkualitas dan profesional akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan.

Laporan Audit Mutu Internal Bidang Keuangan dan SDM ini disusun berdasarkan hasil audit yang dilaksanakan oleh tim auditor internal melalui sistem SIMUTU. Laporan ini memuat temuan audit, analisis kesesuaian terhadap standar dan regulasi yang berlaku, serta rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan mutu di

bidang yang diaudit. Diharapkan hasil audit ini dapat menjadi landasan bagi pengambilan keputusan strategis dan penguatan budaya mutu di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Politeknik Pariwisata Batam bertujuan untuk:

1. Menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan di bidang Keuangan dan SDM terhadap standar, kebijakan, serta prosedur yang telah ditetapkan dalam dokumen SPMI institusi.
2. Mengidentifikasi temuan-temuan yang mencakup kekuatan, ketidaksesuaian, serta peluang perbaikan yang dapat mendukung peningkatan kinerja institusi.
3. Mendorong penerapan prinsip tata kelola yang baik melalui pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien, serta pengelolaan SDM yang efektif dan profesional.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang konstruktif dan berbasis data untuk mendukung peningkatan mutu berkelanjutan.
5. Mengoptimalkan penggunaan sistem SIMUTU sebagai media audit elektronik dalam rangka efisiensi proses, keterlacakan dokumen, serta pengelolaan data mutu yang lebih sistematis dan terintegrasi.

1.3 Ruang Lingkup

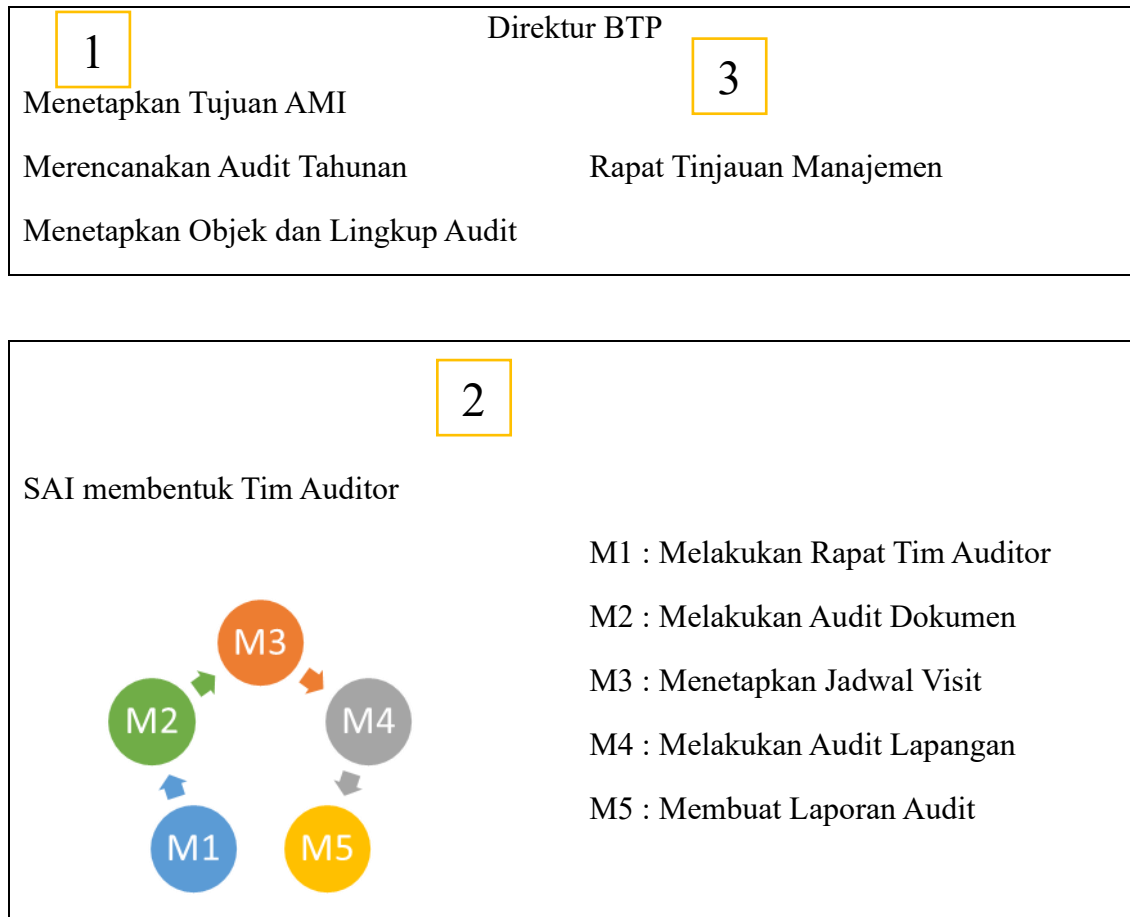
Audit Mutu Internal (AMI) Bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana Prasarana di Politeknik Pariwisata Batam mencakup evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan, dan pencatatan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan SDM, yang dilakukan sesuai dengan standar SPMI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB II

MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1 Mekanisme Audit

Mekanisme atau siklus pelaksanaan AMI Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Gambar Siklus AMI

Tahapan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam:

1. Direktur Mengeluarkan SK TIM Audit Mutu Internal.
2. Melakukan Rapat Tim Auditor
3. Menetapkan Jadwal Visit
4. Melakukan Audit Lapangan
5. Membuat Laporan Audit

2.2 Organisasi Tim Audit

Struktur Tim Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam terdiri dari beberapa anggota yang ditetapkan untuk menjalankan tugas selama satu siklus audit dalam satu tahun. Adapun nama-nama yang termasuk dalam tim tersebut adalah:

Penanggung Jawab : Siska Amelia Maldin, M.Pd.

Ketua : Dr. Rezki Alhamdi, S.Par., M.M.Par.

Anggota : Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par

Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.

Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par.

Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I.

Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I.

2.3 Waktu Pelaksanaan AMI

Audit Mutu Internal Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan pada tanggal 02 Juli sampai dengan 25 Agustus 2025.

BAB III

HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN DAN HITUNG NILAI SPMI

3.1 Hasil Audit Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia

3.1.1 Hasil Audit Sumber Daya Manusia

Tabel 3.1 Hasil AMI Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
6	3	2	5	45%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 45%. Dari hasil audit ditemukan 6 butir ketidaksesuaian, 3 butir sesuai standar, 2 butir melampaui standar, serta 5 butir yang masuk kategori sesuai dan melampaui.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan masih menghadapi sejumlah tantangan yang cukup signifikan. Tingginya jumlah ketidaksesuaian memperlihatkan bahwa aspek-aspek penting terkait kualitas, kualifikasi, maupun pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak terhadap kinerja tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam menjaga kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Meskipun demikian, adanya 3 butir sesuai dan 2 butir melampaui standar menunjukkan bahwa terdapat aspek-aspek positif yang dapat dijadikan contoh praktik baik. Hal ini menunjukkan bahwa institusi telah memiliki upaya nyata dalam meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan, meskipun capaian tersebut belum merata pada seluruh indikator.

Hasil capaian 45% menegaskan bahwa implementasi standar masih berada pada kategori “cukup”, sehingga dibutuhkan upaya perbaikan yang terencana.

Tabel 3.2 Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memiliki perencanaan pengembangan mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten				
Kode Indikator:	5.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi				
Evidence:	Rencana Pengembangan SDM yang memuat program, indikator, dan target capaian tahunan atau lima tahunan. Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi, yang mencantumkan arah dan kebijakan pengembangan SDM Rencana Operasional (Renop) Tahunan bidang SDM yang diturunkan dari Renstra				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memastikan rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi > 10 setiap satu kali dalam satu semester				
Kode Indikator:	5.3.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi > 10 setiap satu kali dalam satu semester				
Evidence:	Tabel 3.a.1				
Target Capaian:	4. Seluruh prodi memenuhi rasio >10, dipantau setiap semester, dan ditindaklanjuti oleh Wadir II secara aktif				
Ketercapaian:	4. Seluruh prodi memenuhi rasio >10, dipantau setiap semester, dan ditindaklanjuti oleh Wadir II secara aktif				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memastikan persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industry > 50% terhadap jumlah seluruh dosen tetap yang setiap saat dapat di evaluasi dan ditindak lanjuti hasil evaluasi minimal setiap satu tahun sekali.				
Kode Indikator:	5.5.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industry > 50% terhadap jumlah seluruh dosen tetap yang setiap saat dapat di evaluasi dan ditindak lanjuti hasil evaluasi minimal setiap satu tahun sekali.				
Evidence:	Tabel 3.a.3				
Target Capaian:	4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri >60%				
Ketercapaian:	4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri >60%				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memastikan rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap < 24 yang setiap saat dapat di analisis, evaluasi dan ditindak lanjutin dari hasil evaluasi minimal satu semester sekali				
Kode Indikator:	5.7.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktorat II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap < 24 yang setiap saat dapat di analisis, evaluasi dan ditindak lanjutin dari hasil evaluasi minimal satu semester sekali				
Evidence:	Tabel 3.b				
Target Capaian:	3. Rasio < 24, evaluasi dilakukan minimal sekali per semester, namun tindak lanjut belum optimal atau terdokumentasi dengan baik.				
Ketercapaian:	4. Rasio < 24, evaluasi dilakukan secara rutin (minimal 1 semester sekali), hasil dievaluasi, dan ada tindak lanjut yang jelas dan terdokumentasi.				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memastikan Jabatan akademik guru besar lektor kepala, lektor $\geq 70\%$ dari Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti di masing-masing program studi				
Kode Indikator:	5.12.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Jabatan akademik guru besar lektor kepala, lektor $\geq 70\%$ dari Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti di masing-masing program studi.				
Evidence:	Tabel GB, LK, Lektor				
Target Capaian:	3. 60%–69% dosen tetap memiliki jabatan akademik Lektor atau lebih tingg				
Ketercapaian:	4. $\geq 70\%$ dosen tetap memiliki jabatan akademik Lektor atau lebih tinggi; seluruhnya ditugaskan sesuai bidang keahlian; dokumentasi lengkap dan evaluasi berkala ada				

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan menunjukkan bahwa sebagian besar indikator berada pada kategori sesuai dan bahkan ada yang melampaui standar. Temuan ini mencerminkan adanya komitmen institusi dalam mengelola sumber daya manusia secara terencana dan berkesinambungan, sesuai dengan arah kebijakan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) tahunan.

Pada indikator perencanaan pengembangan SDM (5.1.1), auditor menemukan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah menyusun dokumen pengembangan SDM yang lengkap dan konsisten dengan Renstra perguruan tinggi. Dokumen tersebut memuat program, indikator, serta target capaian tahunan dan lima tahunan, sehingga dinilai berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi dengan baik.

Selanjutnya, pada indikator rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi (5.3.1), capaian menunjukkan bahwa seluruh program studi memenuhi rasio minimal >10 dosen sesuai persyaratan. Evaluasi dilakukan setiap semester dan ditindaklanjuti oleh Wakil Direktur II secara aktif. Hal ini memastikan keberlangsungan mutu pembelajaran dan pemerataan dosen di setiap program studi.

Dalam aspek sertifikasi kompetensi dosen (5.5.1), hasil audit mengindikasikan bahwa lebih dari 60% dosen telah memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri. Capaian ini melampaui standar minimal yang ditetapkan sebesar 50%, serta menunjukkan adanya evaluasi dan tindak lanjut secara berkala terhadap peningkatan kapasitas dosen.

Lebih lanjut, indikator rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap (5.7.1) berada pada kategori melampaui standar. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap <24 telah terpenuhi, evaluasi dilakukan secara rutin minimal satu semester sekali, serta hasilnya ditindaklanjuti secara jelas dan terdokumentasi. Capaian ini menegaskan bahwa kualitas layanan akademik dapat lebih terjaga karena beban dosen tidak melebihi standar yang ditentukan.

Selain itu, indikator terkait jabatan akademik dosen (5.12.1) juga memperoleh capaian melampaui standar. Sebanyak $\geq 70\%$ dosen tetap memiliki jabatan akademik Lektor atau lebih tinggi, dan seluruhnya ditugaskan sesuai bidang keahlian di masing-masing program studi. Kondisi ini tidak hanya melampaui target 60–69%, tetapi juga menunjukkan pengelolaan yang baik dalam penugasan dosen serta dokumentasi evaluasi yang lengkap.

Secara keseluruhan, hasil audit pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memperlihatkan bahwa institusi telah memiliki landasan yang kuat dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia. Beberapa indikator bahkan melampaui standar, yang menunjukkan adanya praktik baik yang dapat direplikasi pada indikator lain yang masih sesuai. Hal ini menegaskan bahwa kualitas dosen dan tenaga kependidikan di Politeknik Pariwisata Batam berada pada jalur yang tepat untuk mendukung pencapaian visi misi institusi.

Tabel 3.3 Ketidaksesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memiliki perencanaan pengembangan sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan				
Kode Indikator:	5.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Perencanaan pengembangan sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan				
Evidence:	Dokumen Rencana Pengembangan Sertifikasi Kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan (tendik), termasuk target capaian tahunan. Rencana Operasional (Renop) bidang SDM yang mencantumkan program sertifikasi. Daftar nama dosen dan tendik yang diikutkan dalam program sertifikasi beserta jenis sertifikasi yang diikuti Laporan evaluasi keberhasilan program sertifikasi (misalnya: jumlah peserta bersertifikat vs target)				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Belum ada koordinasi dengan pegawai				
Dampak:	Indikator belum tercapai				
Rekomendasi:	Membuat laporan program dan evaluasinya				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memastikan Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala > 25% terhadap jumlah seluruh dosen tetap yang setiap saat dapat di evaluasi dan ditindaklanjuti hasil evaluasi minimal setiap satu tahun sekali				
Kode Indikator:	5.4.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala > 25% terhadap jumlah seluruh dosen tetap				
Evidence:	3.a.2				
Target Capaian:	2. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala 10% – <15%				
Ketercapaian:	1. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala < 10%				
Akar Masalah:	Syarat khusus publikasi penelitian				
Dampak:	Target belum tercapai				
Rekomendasi:	pendampingan melakukan publikasi				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memastikan persentase jumlah dosen tidak tetap < 10% terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) yang setiap saat dapat di evaluasi dan ditindak lanjuti hasil evaluasi minimal setiap satu tahun sekali				
Kode Indikator:	5.6.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Persentase jumlah dosen tidak tetap < 10% terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) yang setiap saat dapat di evaluasi dan ditindak lanjuti hasil evaluasi minimal setiap satu tahun sekali				
Evidence:	Tabel 3.a.4				
Target Capaian:	3. Jumlah dosen tidak tetap 6% - 10% terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)				
Ketercapaian:	0. Jumlah dosen tidak tetap >30% terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)				
Akar Masalah:	Menyesuaikan matakuliah dengan kebutuhan industri				
Dampak:	Target tidak tercapai				
Rekomendasi:	Memagangkan dosen tetap ke industri				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia memastikan memiliki dan menjalankan pedoman reward atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: a.menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. b.menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c.menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. d.menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. e.mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional				
Kode Indikator:	5.8.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Menjalankan pedoman reward atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.				
Evidence:	Pedoman Reward dan Penghargaan Dosen yang ditetapkan oleh institusi, memuat kriteria, jenis penghargaan, prosedur penilaian, dan bentuk penghargaan (insentif, piagam, promosi, dll). SOP pemberian penghargaan atas prestasi/kinerja dosen Daftar penerima penghargaan dosen tetap dalam 3 tahun terakhir, dilengkapi dengan jenis prestasi dan bentuk reward yang diterima Laporan evaluasi pelaksanaan program reward setiap tahun				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	1. Memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Akar Masalah:	KPI belum ada				
Dampak:	Indikator tidak tercapai				
Rekomendasi:	silahkan dilengkapi indikator yang sudah ditetapkan				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia memastikan memiliki perencanaan, melaksanakan dan menganalisis kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll)				
Kode Indikator:	5.9.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Perencanaan, melaksanakan dan menganalisis kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll).				
Evidence:	Dokumen Analisis Beban Kerja (ABK) tenaga kependidikan berdasarkan unit kerja dan jenis jabatan (pustakawan, laboran, teknisi, administrasi, dsb). Dokumen Perencanaan SDM Tendik yang memuat proyeksi kebutuhan 3–5 tahun berdasarkan Renstra PT dan pertumbuhan layanan. SK Pengangkatan atau Penempatan Tendik baru berdasarkan kebutuhan jenis pekerjaan Laporan Evaluasi Kebutuhan Tendik (setiap tahun atau periode tertentu), berisi: Jumlah dan distribusi aktual vs kebutuhan ideal dan Gap kompetensi dan rekomendasi pemenuhan.				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Data belum direkap				
Dampak:	Indikator tidak tercapai				

Rekomendasi:	Membuat laporan Perencanaan SDM Tendik, melaksanakan evaluasi
---------------------	---

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memastikan Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan $\geq$ 50% Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti di masing-masing program studi				
Kode Indikator:	5.11.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan $\geq$ 50% Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah				
Evidence:	Tabel Jumlah Dosen Berpendidikan S3				
Target Capaian:	3. Proporsi DTPS bergelar Doktor antara 40%–49%; proses penugasan sesuai bidang keahlian berjalan, evaluasi dilakukan tapi belum rutin atau belum terdokumentasi baik				
Ketercapaian:	1. Proporsi DTPS bergelar Doktor $<$ 25%; belum ada rencana pemenuhan; dokumentasi dan pelacakan tidak sistematis				
Akar Masalah:	Prodi Belum mengajukan daftar nama dosen Studi Lanjut				
Dampak:	Indikator tidak tercapai				
Rekomendasi:	Prodi dan Wadir II Mengajukan daftar nama dosen Studi Lanjut				

Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan menunjukkan masih banyak indikator yang belum memenuhi kriteria, sehingga statusnya dikategorikan tidak sesuai. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan nyata antara rencana mutu dan pelaksanaannya, khususnya dalam aspek sertifikasi, jabatan fungsional, proporsi dosen tetap dan tidak tetap, hingga perencanaan tenaga kependidikan.

Pada indikator perencanaan pengembangan sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan (5.2.1), capaian belum maksimal karena dokumen rencana tidak dilengkapi laporan implementasi dan evaluasi. Hal ini terjadi akibat lemahnya koordinasi internal, sehingga program belum berjalan optimal.

Indikator jabatan fungsional Lektor Kepala (5.4.1) juga masih jauh dari target, dengan capaian di bawah 10% dari total dosen tetap. Permasalahan utama berasal dari keterbatasan publikasi ilmiah sebagai syarat kenaikan jabatan. Kondisi ini menurunkan kualitas akademik institusi, sehingga diperlukan strategi pendampingan publikasi yang lebih sistematis.

Pada indikator proporsi dosen tidak tetap (5.6.1), jumlahnya masih di atas 30% dari total dosen, jauh melampaui standar yang ditetapkan ($<10\%$). Situasi ini umumnya disebabkan oleh upaya memenuhi kebutuhan praktisi industri dalam mata kuliah tertentu, namun berdampak pada ketidakstabilan tenaga pengajar. Solusi yang disarankan adalah memperkuat keterlibatan dosen tetap melalui program pemagangan industri.

Sementara itu, indikator pedoman reward untuk prestasi dosen (5.8.1) baru tersedia dalam bentuk prosedur dasar tanpa indikator kinerja (KPI) yang jelas. Akibatnya, sistem penghargaan belum berjalan efektif dan tidak terdokumentasi dengan baik. Perlu adanya penguatan sistem reward berbasis KPI yang terukur dan berkesinambungan.

Indikator perencanaan kebutuhan tenaga kependidikan (5.9.1) juga belum terpenuhi, karena data kebutuhan tendik belum direkap secara komprehensif. Kelemahan ini mengakibatkan perencanaan dan evaluasi tenaga kependidikan tidak dapat dijalankan secara efektif.

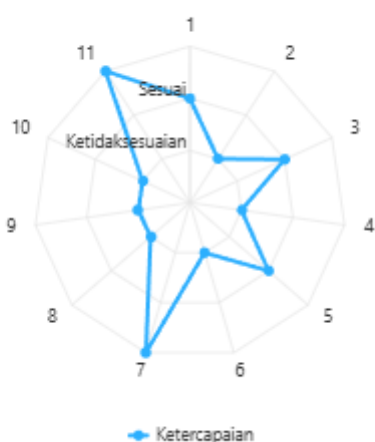
Selain itu, capaian pada indikator proporsi dosen bergelar Doktor (5.11.1) masih sangat rendah, di bawah 25%, jauh dari standar minimal 50%. Tidak adanya daftar calon dosen studi lanjut menyebabkan proses peningkatan kualifikasi akademik

terhambat. Dampaknya, daya saing perguruan tinggi dalam bidang riset dan publikasi internasional menjadi terbatas.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kelemahan utama terletak pada aspek implementasi, dokumentasi, dan tindak lanjut program. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan koordinasi antarunit, penguatan program pendampingan publikasi dan sertifikasi, pengurangan ketergantungan pada dosen tidak tetap, serta percepatan studi lanjut bagi dosen tetap ke jenjang doktoral.

Grafik 3.1. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan



3.1.2 Hasil Audit Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Tabel 3.4 Hasil AMI Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
4	1	-	1	20%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 20%. Dari hasil audit diperoleh temuan 4 butir ketidaksesuaian, 1 butir sesuai standar, tidak terdapat butir yang melampaui standar, serta hanya 1 butir yang masuk kategori sesuai dan melampaui.

Capaian ini mengindikasikan bahwa ketersediaan, kualitas, maupun pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran masih jauh dari standar yang

ditetapkan. Tingginya jumlah ketidaksesuaian menunjukkan adanya permasalahan mendasar dalam pengelolaan infrastruktur pembelajaran, baik dari aspek perencanaan, penyediaan, maupun pemeliharaan. Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas proses belajar mengajar serta berdampak pada penurunan mutu akademik.

Meskipun terdapat satu butir yang sesuai dan sebagian melampaui standar, capaian tersebut masih sangat terbatas dan belum mampu mengimbangi kelemahan yang ada. Hal ini menandakan bahwa praktik baik terkait penyediaan sarana prasarana belum berjalan secara merata di seluruh unit.

Secara umum, capaian 20% menempatkan standar ini dalam kategori rendah. Oleh karena itu, institusi perlu segera melakukan Langkah-langkah perbaikan.

Tabel 3.5 Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar:	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II dan Kabag sarana dan prasarana harus memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku/buku elektronik/repositori, instrumentasi eksperimen, sarana teknologi informasi dan komunikasi, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum habis pakai, sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan untuk menunjang proses pembelajaran				
Kode Indikator:	6.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Kelengkapan dan fungsi sarana pembelajaran yang harus dikelola				
Evidence:	Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana Checklist kondisi sarana (baik/rusak/perlu perbaikan) Usulan pengadaan atau penggantian sarana berdasarkan evaluasi				
Target Capaian:	4. Seluruh jenis sarana tersedia, layak, terpelihara, terdokumentasi lengkap, dan digunakan secara efektif untuk menunjang pembelajaran				
Ketercapaian:	4. Seluruh jenis sarana tersedia, layak, terpelihara, terdokumentasi lengkap, dan digunakan secara efektif untuk menunjang pembelajaran				

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran menunjukkan bahwa indikator kelengkapan dan fungsi sarana pembelajaran (6.2.1) telah memenuhi standar dengan status sesuai. Audit mencatat bahwa seluruh sarana yang dipersyaratkan, meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pembelajaran, buku maupun repositori elektronik, instrumentasi eksperimen, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, sarana olahraga, sarana seni, serta sarana penunjang lain seperti fasilitas umum, pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan telah tersedia dan berfungsi dengan baik.

Bukti yang diperoleh berupa daftar inventaris sarana dan prasarana, checklist kondisi sarana, serta usulan pengadaan atau perbaikan menunjukkan bahwa proses pengelolaan infrastruktur pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dan terdokumentasi. Seluruh sarana tidak hanya tersedia secara fisik, tetapi juga dalam kondisi layak pakai, terpelihara dengan baik, dan digunakan secara efektif untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Ketercapaian indikator ini memperlihatkan adanya komitmen yang kuat dari manajemen, khususnya Wakil Direktur II bersama Kepala Bagian Sarana dan Prasarana, dalam memastikan tersedianya fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan akademik. Kondisi ini menjadi fondasi penting bagi tercapainya mutu proses pembelajaran, sekaligus mendukung keberlangsungan tridharma perguruan tinggi.

Meskipun indikator ini sudah berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi, institusi tetap perlu melakukan pemutakhiran inventarisasi secara berkala serta peninjauan terhadap perkembangan kebutuhan pembelajaran berbasis digital dan teknologi terkini. Dengan demikian, ketersediaan sarana tidak hanya sesuai standar saat ini, tetapi juga adaptif terhadap dinamika perkembangan pendidikan tinggi di masa depan.

Tabel 3.6 Ketidaksesuaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar:	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II dan Kabag Sarana dan Prasarana memastikan tersedianya dokumen perencanaan, pelaksanaan serta perawatan sarana dan prasarana pembelajaran dilingkungan Batam Tourism Polytechnic.				
Kode Indikator:	6.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Dokumen perencanaan, pelaksanaan serta perawatan sarana dan prasarana pembelajaran dilingkungan Batam Tourism Polytechnic.				
Evidence:	Dokumen Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran, sesuai dengan Renstra dan Renop institusi. Rencana kebutuhan ruang kelas, laboratorium, dapur, peralatan praktik, dan fasilitas pendukung lainnya Bukti pengadaan atau pembangunan: kontrak kerja, invoice, foto dokumentasi, Rencana dan Jadwal Pemeliharaan Berkala sarana dan prasarana pembelajaran Laporan evaluasi sarpras				
Target Capaian:	4. Berhasil mencapai target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	1. Memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan serta perawatan sarana dan prasarana pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi				
Akar Masalah:	Keterbatasan informasi terkait legal dokumen seblum digunakan				
Dampak:	Dokumen tidak valid				
Rekomendasi:	Dilakukan kelengkapan legal dokumen sebagaimana telah disebutkan pada poin deskripsi.				

Standar:	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II dan Kabag sarana dan prasarana menjamin pemanfaatan sarana penyelenggaraan pendidikan, pelayanan akademik, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelajaran				
Kode Indikator:	6.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Pemanfaatan sarana penyelenggaraan pendidikan, pelayanan akademik, dan kegiatan lain				
Evidence:	Booking system atau log pemakaian ruang dan alat, termasuk peminjaman peralatan oleh dosen atau mahasiswa. Rekapitulasi penggunaan sarana pembelajaran oleh program studi atau unit kerja Laporan monitoring pemanfaatan sarana				
Target Capaian:	4. Seluruh sarana dimanfaatkan secara optimal dan terjadwal; terdokumentasi dengan baik; ada sistem pemantauan dan evaluasi rutin oleh Wadir II dan Kabag				
Ketercapaian:	3. Sarana dimanfaatkan dengan baik untuk pendidikan dan layanan akademik; ada jadwal penggunaan, dokumentasi sebagian, evaluasi dilakukan berkala				
Akar Masalah:	Ketidaktahuan dalam legal dokumen sebelum dilaporkan/ uploade				
Dampak:	Data kurang valid				
Rekomendasi:	Lakukan kelengkapan dokumen menjadi legal				

Standar:	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II dan Kabag sarana dan prasarana menjamin tersedianya prasarana yang terdiri atas: 1.Lahan; 2.Ruang kelas; 3.Perpustakaan; 4.Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; 5.Tempat berolahraga; 6.Ruang untuk berkesenian; 7.Ruang unit kegiatan mahasiswa; 8.Ruang pimpinan perguruan tinggi; 9.Ruang dosen; 10. Ruang tata usaha; 11. Fasilitas umum				
Kode Indikator:	6.4.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Tersedianya sarana dan prasarana yang terdiri atas: 1.Lahan; 2.Ruang kelas; 3.Perpustakaan; 4.Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; 5.Tempat berolahraga; 6.Ruang untuk berkesenian; 7.Ruang unit kegiatan mahasiswa; 8.Ruang pimpinan perguruan tinggi; 9.Ruang dosen; 10. Ruang tata usaha; 11. Fasilitas umum				
Evidence:	Daftar inventaris prasarana tetap lengkap dengan nama ruang, kode aset, lokasi, ukuran/luas, dan peruntukan Foto dan video dokumentasi masing-masing jenis prasarana Jadwal dan bukti pemeliharaan ruang dan fasilitas (lampu, AC, cat, kebersihan, dll)				
Target Capaian:	4. Semua prasarana (100%) tersedia lengkap, berfungsi optimal, terawat dengan baik, dan mendukung semua kegiatan akademik dan administrasi				
Ketercapaian:	3. 71-90% prasarana lengkap, berfungsi baik, dan dipelihara; dokumentasi dan evaluasi sudah rutin dilakukan tapi belum menyeluruh				
Akar Masalah:	Beberapa Dokumen tidak sesuai dengan bukti indikator				
Dampak:	Data belum valid				
Rekomendasi:	Melengkapi data menjadi valid				

Standar:	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II, Kabag Sarana Prasarana menjamin ketersediaan Sarana dan Prasarana (Sarpras) bagi mahasiswa berkebutuhan khusus: 1. Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara; 2. Lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; 3. Jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; 4. Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda				
Kode Indikator:	6.5.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Sarana dan Prasarana (Sarpras) bagi mahasiswa berkebutuhan khusus: 1. Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara; 2. Lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; 3. Jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; 4. Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda				
Evidence:	Pelabelan ruangan dengan tulisan Braille di pintu/area strategis Toilet atau kamar mandi yang dilengkapi fasilitas pengguna kursi roda (ukuran pintu cukup, pegangan di dinding,dll) Daftar inventaris fasilitas aksesibilitas yang tersedia dan lokasi penempatannya SOP layanan kampus inklusif untuk mahasiswa berkebutuhan khusus Hasil survei kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap sarpras kampus				
Target Capaian:	3. 4 dari 5 fasilitas tersedia dan fungsional; ada kebijakan tertulis dan pemeliharaan rutin, namun belum sepenuhnya inklusif dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	0. Tidak ada satupun fasilitas tersedia; tidak ada perencanaan atau perhatian terhadap aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus				
Akar Masalah:	Fasilitas belum tersedia untuk Mahasis berkebutuhan khusus				
Dampak:	Belum memiliki Mahasiswa berkebutuhan khusus				
Rekomendasi:	Membuat perencanaan dan mengajukan program fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus				

Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran menunjukkan bahwa sejumlah indikator masih berada pada kategori tidak sesuai. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan Batam Tourism Polytechnic belum sepenuhnya memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, baik dari sisi perencanaan, pemanfaatan, maupun penyediaan fasilitas inklusif.

Pertama, pada indikator dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan perawatan sarana prasarana pembelajaran (6.1.1), capaian hanya sebatas memiliki dokumen perencanaan tanpa dilengkapi legalitas formal yang memadai. Keterbatasan informasi terkait dokumen resmi menyebabkan data yang dihasilkan tidak valid. Kondisi ini menimbulkan risiko rendahnya akuntabilitas dalam pengelolaan sarpras. Oleh karena itu, diperlukan upaya melengkapi dokumen legal sesuai standar institusi.

Kedua, pada indikator pemanfaatan sarana penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan akademik (6.3.1), hasil audit menunjukkan bahwa sarana telah digunakan dengan baik dan terdokumentasi sebagian, namun legalitas dokumen belum terpenuhi sepenuhnya. Akibatnya, data pemanfaatan masih dinilai kurang valid. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan pada kualitas laporan sarpras. Rekomendasi perbaikan adalah melakukan legalisasi dokumen agar memiliki kekuatan formal dalam pelaporan.

Selanjutnya, indikator ketersediaan prasarana utama kampus (6.4.1) seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga fasilitas umum baru mencapai kisaran 71–90% kelengkapan. Walaupun sebagian besar fasilitas tersedia dan berfungsi, masih ada ketidaksesuaian antara dokumen dengan bukti lapangan. Hal ini membuat data yang dilaporkan belum sepenuhnya valid. Untuk meningkatkan capaian, perlu adanya verifikasi dan pemutakhiran data agar sesuai dengan kondisi aktual.

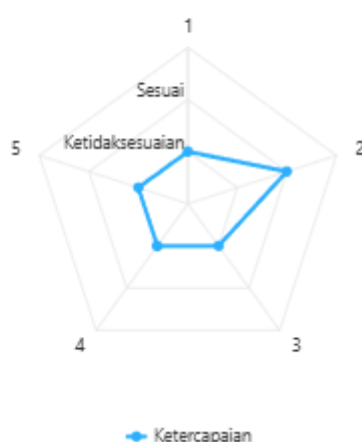
Yang paling kritis adalah indikator sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus (6.5.1). Audit menemukan bahwa tidak ada satupun fasilitas yang tersedia, baik berupa ramp, guiding block, toilet khusus, maupun denah timbul. Hal ini menunjukkan belum adanya perencanaan maupun perhatian institusi terhadap kebutuhan aksesibilitas bagi mahasiswa inklusif. Kondisi ini berpotensi menjadi hambatan serius dalam mewujudkan kampus ramah difabel. Rekomendasi utama adalah menyusun perencanaan sarana aksesibilitas serta mengajukan program

pembangunan fasilitas khusus mahasiswa berkebutuhan khusus pada siklus anggaran berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil audit memperlihatkan bahwa aspek perencanaan dan dokumentasi masih menjadi kelemahan utama, sementara ketersediaan fasilitas fisik belum sepenuhnya memenuhi standar. Temuan ini menegaskan perlunya penguatan perencanaan, validasi data, legalisasi dokumen, serta penyediaan sarana inklusif agar kualitas layanan pembelajaran dapat meningkat dan selaras dengan visi misi institusi.

Grafik 3.2. Hasil AMI Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran



3.1.3 Hasil Audit Pembiayaan Pembelajaran

Tabel 3.7 Hasil AMI Pembiayaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	3	-	3	75%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pembiayaan Pembelajaran menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 75%. Dari hasil audit diperoleh temuan 1 butir ketidaksesuaian, 3 butir sesuai standar, tidak ada butir yang melampaui standar, serta 3 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui.

Capaian ini memperlihatkan bahwa secara umum, mekanisme pengelolaan pembiayaan pembelajaran telah berjalan cukup baik dan mampu memenuhi sebagian besar indikator standar. Hal ini mencerminkan adanya perencanaan anggaran,

pelaksanaan, dan pengendalian keuangan yang relatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Namun demikian, masih terdapat 1 butir ketidaksesuaian yang menunjukkan adanya kelemahan dalam implementasi standar, baik pada aspek perencanaan, monitoring, maupun dokumentasi keuangan. Kekurangan ini perlu segera ditindaklanjuti agar tidak menghambat efektivitas pembiayaan dalam mendukung mutu proses pembelajaran.

Dengan capaian 75%, standar ini berada dalam kategori cukup baik, tetapi masih memerlukan penguatan.

Tabel 3.8 Kesesuaian Pembiayaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Pimpinan perguruan tinggi memastikan tersedianya sistem pencatatan biaya, pelaksanaan pencatatan biaya, dan sistem pelaporan berbasis IT				
Kode Indikator:	8.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktorat II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Perguruan tinggi memastikan tersedianya sistem pencatatan biaya, pelaksanaan pencatatan biaya, dan sistem pelaporan berbasis IT				
Evidence:	Sistem keuangan yang berbasis IT				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025

Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali
Evidence:	Usulan program kerja dan RAB setiap unit setiap semester
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.4.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktorat II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Evidence:	Laporan Monev Pelaksanaan pembiayaan operasional per unit setiap semester				
Target Capaian:	4. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap semester, melibatkan semua pihak yang disebut, dan terdokumentasi baik				
Ketercapaian:	4. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap semester, melibatkan semua pihak yang disebut, dan terdokumentasi baik				

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pembiayaan Pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh indikator utama yang diuji berada dalam kategori sesuai, dengan tingkat ketercapaian maksimal. Hal ini memperlihatkan bahwa sistem pengelolaan keuangan di Batam Tourism Polytechnic telah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang berlaku, baik dari aspek pencatatan, perencanaan, maupun monitoring dan evaluasi.

Pada indikator 8.1.1, audit memastikan bahwa institusi telah memiliki sistem pencatatan biaya, pelaksanaan pencatatan biaya, serta sistem pelaporan berbasis IT yang berjalan efektif. Keberadaan sistem ini menjadi landasan penting dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Indikator 8.3.1 menegaskan bahwa unit manajemen, termasuk Wadir I, Wadir II, Wadir III, Kepala ADAK, Puslitabmas, SPMI, SAI, serta Kepala Program Studi secara konsisten menyusun program kerja dan rencana anggaran biaya (RAB) operasional minimal setiap semester. Hal ini memastikan bahwa setiap unit memiliki arah kerja yang jelas dan dukungan anggaran yang terencana dengan baik.

Selanjutnya, indikator 8.4.1 menunjukkan bahwa institusi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) biaya operasional secara rutin setiap semester dengan melibatkan seluruh unsur manajerial yang relevan. Laporan monev terdokumentasi dengan baik dan menjadi dasar untuk melakukan tindak lanjut perbaikan maupun pengendalian anggaran di periode berikutnya.

Secara keseluruhan, capaian ini menandakan bahwa sistem pembiayaan pembelajaran sudah berjalan efektif, terdokumentasi, dan sesuai dengan target mutu yang ditetapkan. Keberhasilan ini juga menunjukkan adanya budaya kerja yang kolaboratif dan disiplin administrasi yang kuat di lingkungan institusi.

Tabel 3.9 Ketidaksesuaian Pembiayaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi memastikan melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.5.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktutr I: Bidang akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Tanggal Audit:	11 Agustus 2025
Indikator:	Melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Evidence:	Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)				
Target Capaian:	3. Tindak lanjut dilaksanakan setiap semester oleh sebagian besar unit, dengan dokumentasi yang cukup				
Ketercapaian:	0. Tidak ada tindak lanjut yang dilakukan, meskipun monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan				
Akar Masalah:	Dokumen yang diunggah tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan (RTM, program kerja, dan RAB), melainkan hanya bukti penyerapan anggaran				
Dampak:	Hanya ada data realisasi anggaran, tanpa dokumen awal perencanaan (RTM, RAB, program kerja) yang menjadi acuan				
Rekomendasi:	Unggah RTM terkait program kerja dan RAB				

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pembiayaan Pembelajaran mengungkapkan adanya ketidaksesuaian pada indikator 8.5.1, yaitu terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi biaya operasional di setiap unit.

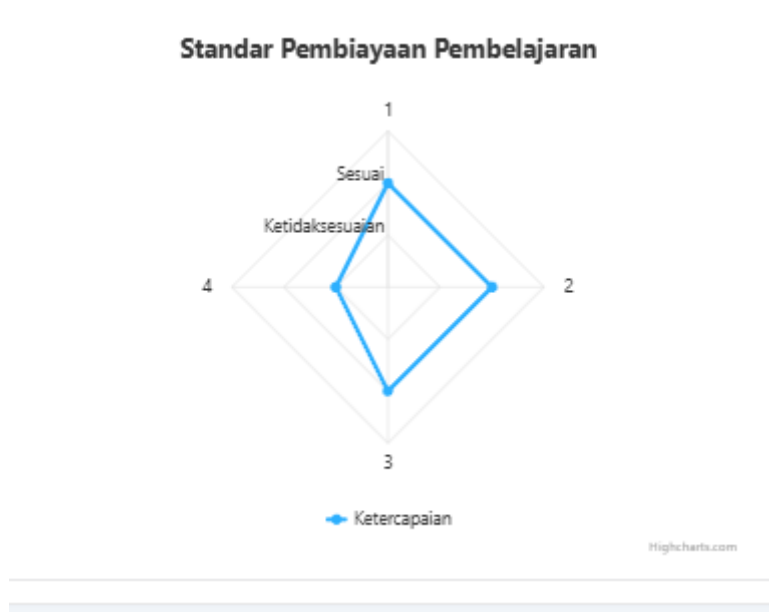
Berdasarkan hasil audit, diketahui bahwa meskipun monitoring dan evaluasi biaya operasional telah dilakukan secara rutin, tindak lanjut perbaikan tidak dilaksanakan. Bukti yang tersedia hanya berupa laporan realisasi anggaran, sementara dokumen penting seperti Rapat Tindak Lanjut (RTM), program kerja, maupun rencana anggaran biaya (RAB) tidak diunggah sesuai dengan ketentuan. Hal ini menyebabkan proses siklus mutu pembiayaan menjadi tidak utuh, karena tidak ada kejelasan mengenai langkah korektif yang dilakukan atas temuan monitoring.

Akar permasalahan utama terletak pada ketidaksesuaian dokumen yang diunggah dengan indikator yang dipersyaratkan. Alih-alih melampirkan dokumen formal hasil tindak lanjut, unit hanya menyediakan bukti penyerapan anggaran. Kondisi ini menimbulkan dampak berupa keterbatasan data awal perencanaan dan tidak adanya rekam jejak evaluasi program kerja, sehingga pengambilan keputusan strategis dalam aspek pembiayaan berpotensi tidak berbasis bukti.

Untuk mengatasi kelemahan ini, auditor merekomendasikan agar institusi mengunggah dokumen Rapat Tindak Lanjut (RTM) yang dilengkapi dengan program kerja dan RAB dari masing-masing unit. Dengan adanya dokumen resmi tersebut, siklus perencanaan–pelaksanaan–evaluasi–tindak lanjut dapat berjalan lebih komprehensif dan mendukung peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan monitoring dan evaluasi tidak cukup apabila tidak disertai tindak lanjut yang terdokumentasi dengan baik. Oleh sebab itu, diperlukan perbaikan segera pada sistem pelaporan dan tindak lanjut agar standar pembiayaan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan mutu yang diharapkan.

Grafik 3.3. Hasil AMI Pembiayaan Pembelajaran



3.1.4 Hasil Audit Standar Visi Misi Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Tabel 3.10 Hasil AMI Standar Visi Misi

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
6	6	-	6	43%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang tercantum pada Tabel 3.10 mengenai Standar Visi Misi di bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia, diketahui bahwa terdapat 6 temuan ketidaksesuaian serta 6 aspek yang dinyatakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tidak terdapat kategori yang mencapai level melampaui standar, namun terdapat 6 aspek yang dinyatakan sesuai dan berpotensi melampaui apabila dilakukan peningkatan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pencapaian standar ini menunjukkan persentase 43%, yang mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar komponen telah sesuai, masih diperlukan upaya perbaikan untuk mengurangi ketidaksesuaian dan mendorong capaian menuju kategori melampaui. Temuan ini memberikan dasar bagi pengelola untuk memperkuat integrasi visi dan misi dalam tata kelola keuangan serta pengembangan sumber daya manusia, sehingga arah kebijakan institusi dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Tabel 3.11 Kesesuaian Standar Visi Misi Unit Sumber Daya Manusia

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II Wajib Memastikan dosen yang memiliki pemahaman berbahasa asing (khususnya Inggris) dalam pembelajaran di kampus				
Kode Indikator:	33.1.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Wadir II Wajib Memastikan dosen yang memiliki pemahaman berbahasa asing (khususnya Inggris) dalam pembelajaran di kampus				
Evidence:	Jumlah dosen yang memiliki TOEFL diatas 450 bertambah				
Target Capaian:	0. < 15% dari jumlah dosen tetap memiliki TOEFL di atas 450 atau tidak ada peningkatan				
Ketercapaian:	0. < 15% dari jumlah dosen tetap memiliki TOEFL di atas 450 atau tidak ada peningkatan				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II wajib memastikan peningkatan jabatan fungsional dosen tetap setiap tahun				
Kode Indikator:	33.2.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Wadir II wajib memastikan peningkatan jabatan fungsional dosen tetap setiap tahun				
Evidence:	SK Jabatan Fungsional Lektor				
Target Capaian:	4. lebih dari 20 orang dosen berjabatan fungsional lektor				
Ketercapaian:	4. lebih dari 20 orang dosen berjabatan fungsional lektor				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II wajib memastikan peningkatan kualifikasi melalui sertifikasi sumber daya manusia yang direkognisi ASEAN				
Kode Indikator:	33.3.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Wadir II wajib memastikan peningkatan kualifikasi melalui sertifikasi sumber daya manusia yang direkognisi ASEAN				
Evidence:	Sertifikat Kompetensi				
Target Capaian:	4. Terdapat ≥ 15 sertifikat kompetensi yang diakui ASEAN				
Ketercapaian:	4. Terdapat ≥ 15 sertifikat kompetensi yang diakui ASEAN				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan II memastikan Peningkatan kredibilitas dan kepercayaan Politeknik Pariwisata Batam dan sumberdaya manusia				
Kode Indikator:	33.19.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Wakil Direktutr I: Bidang akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Tanggal Audit:	25 Agustus 2025
Indikator:	Banyaknya dosen pariwisata menjadi pemateri di forum forum akademik/ vokasi				
Evidence:	Surat resmi dari penyelenggara forum akademik/vokasi (seminar, FGD, konferensi, pelatihan) yang mengundang dosen sebagai narasumber atau pembicara atau Surat tugas dari Politeknik Pariwisata Batam yang menugaskan dosen untuk menjadi pemateri Rekapitulasi jumlah dosen dan jenis forum akademik atau vokasi tempat mereka menjadi pemateri, termasuk nama kegiatan, waktu, dan penyelenggara.				
Target Capaian:	4. Lebih dari 10 dosen (minimal 11–15 atau lebih) yang menjadi pemateri				
Ketercapaian:	4. Lebih dari 10 dosen (minimal 11–15 atau lebih) yang menjadi pemateri				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 2 Peningkatan kualitas kepakaran dosen setiap tahun nya				
Kode Indikator:	33.21.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	19 Agustus 2025
Indikator:	Pemahaman dosen atas bidang kajian dan ilmunya bertambah				
Evidence:	Sertifikat Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tabel tahunan berisi nama dosen, jenis kegiatan, bidang kajian, dan institusi penyelenggara				
Target Capaian:	3. 11–15 kegiatan				
Ketercapaian:	3. 11–15 kegiatan				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 2 Peningkatan kualitas kepakaran dosen setiap tahun nya				
Kode Indikator:	33.21.2	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	19 Agustus 2025
Indikator:	Wadir 2 Peningkatan kualitas kepakaran dosen setiap tahun nya				
Evidence:	Sertifikat Pelatihan dan Sertifikasi Keahlian Tabel per tahun yang mencantumkan nama dosen, jenis kegiatan pengembangan, bidang kajian, penyelenggara, dan bentuk capaian				
Target Capaian:	3. 11–15 kegiatan				
Ketercapaian:	3. 11–15 kegiatan				

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Visi Misi di bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia, diperoleh temuan yang seluruhnya berstatus “Sesuai” dengan standar yang telah ditetapkan. Temuan ini mencerminkan adanya kesesuaian antara target capaian dan ketercapaian indikator yang diaudit, meskipun tingkat risiko yang menyertainya bervariasi antara sedang hingga tinggi.

Pertama, hasil audit menunjukkan bahwa Wadir II telah memastikan adanya peningkatan kompetensi bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) pada dosen, meskipun persentase dosen yang memiliki TOEFL di atas 450 masih di bawah 15% dan belum menunjukkan peningkatan signifikan. Hal ini dikategorikan “sesuai”, namun tetap menjadi perhatian untuk peningkatan lebih lanjut.

Kedua, audit juga mengonfirmasi bahwa jumlah dosen tetap dengan jabatan fungsional lektor telah melampaui target, yaitu lebih dari 20 orang. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi dalam mendorong peningkatan karier akademik dosen, meskipun risiko dinilai tinggi karena memerlukan keberlanjutan dan pemantauan yang ketat.

Selanjutnya, pada aspek peningkatan kualifikasi melalui sertifikasi SDM yang diakui ASEAN, telah tercapai lebih dari 15 sertifikat kompetensi yang sesuai dengan target. Capaian ini mendukung upaya internasionalisasi mutu tenaga pendidik dan menunjukkan keseriusan institusi dalam meningkatkan daya saing regional.

Selain itu, hasil audit juga mencatat bahwa kredibilitas dan kepercayaan Politeknik Pariwisata Batam meningkat melalui partisipasi aktif dosen dalam forum akademik maupun vokasi, baik sebagai narasumber, pembicara, maupun pemateri. Data menunjukkan bahwa lebih dari 10 dosen telah berperan aktif dalam berbagai seminar, konferensi, maupun FGD, sehingga sejalan dengan misi institusi dalam memperkuat reputasi akademik.

Pada dimensi peningkatan kepakaran dosen, capaian terukur pada indikator 33.21.1 dan 33.21.2 menunjukkan bahwa terdapat 11–15 kegiatan pengembangan kapasitas yang diikuti oleh dosen, baik berupa pelatihan, sertifikasi, maupun kegiatan ilmiah lainnya. Hal ini menandakan adanya kesesuaian dengan target yang ditetapkan, sekaligus memperlihatkan tren positif dalam penguatan kompetensi dan keahlian tenaga pendidik. Secara keseluruhan, hasil audit pada Standar Visi Misi mengindikasikan bahwa institusi telah berada pada jalur yang benar dalam mewujudkan arah strategisnya melalui pengembangan sumber daya manusia.

Walaupun semua indikator dinyatakan sesuai, beberapa capaian masih berada pada batas minimal sehingga berpotensi menimbulkan risiko jika tidak ditindaklanjuti dengan strategi perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan konsistensi dalam monitoring dan peningkatan kualitas agar capaian tersebut tidak hanya sesuai, tetapi dapat meningkat ke level melampaui standar.

Tabel 3.12 Ketidaksesuaian Standar Visi Misi Unit Sumber Daya Manusia

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II wajib memastikan peningkatan jabatan fungsional dosen tetap setiap tahun				
Kode Indikator:	33.2.2	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Jumlah Dosen tetap berpangkat lektor kepala				
Evidence:	SK Lektor Kepala				
Target Capaian:	2. Jumlah lebih dari 1 hingga 7 orang				
Ketercapaian:	1. Jumlah 1 orang				
Akar Masalah:	Jumlah dosen yang memenuhi persyaratan akademik, publikasi ilmiah, dan karya ilmiah untuk jabatan Lektor Kepala masih terbatas				
Dampak:	Komposisi jabatan fungsional dosen di perguruan tinggi tidak seimbang, yang dapat memengaruhi penilaian akreditasi institusi dan program studi.				
Rekomendasi:	Membentuk tim pendampingan khusus untuk membantu dosen mempersiapkan dokumen dan karya ilmiah untuk kenaikan jabatan Lektor Kepala.				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II wajib memastikan peningkatan kualifikasi melalui sertifikasi sumber daya manusia yang direkognisi ASEAN				
Kode Indikator:	33.3.2	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi ketrampilan spesifik bidang ilmu di program studi yang diakui ASEAN				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Terdapat ≥ 16 sertifikat				
Ketercapaian:	3. Terdapat ≥ 12 hingga < 16 sertifikat				
Akar Masalah:	Belum seluruh dosen mendapatkan kesempatan atau fasilitas untuk mengikuti program sertifikasi keterampilan spesifik bidang ilmu yang diakui ASEAN				
Dampak:	Capaian indikator kinerja perguruan tinggi terkait jumlah dosen bersertifikasi ASEAN belum terpenuhi (14 dari target 16)				
Rekomendasi:	Menyusun program percepatan sertifikasi dosen dengan prioritas pada dosen yang belum tersertifikasi tetapi memenuhi kriteria				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan 2 wajib memastikan Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia berbasis pelatihan metode riset terkini				
Kode Indikator:	33.8.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Wakil Direktutr I: Bidang akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Tanggal Audit:	11 Agustus 2025
Indikator:	Wadir 1 dan 2 wajib memastikan Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia berbasis pelatihan metode riset terkini				
Evidence:	Dokumentasi pelaksanaan pelatihan metode riset				
Target Capaian:	4. Terselenggara ≥ 4 pelatihan metode riset terkini dalam satu tahun dengan dokumentasi lengkap (undangan, daftar hadir, materi, dokumentasi kegiatan)				
Ketercapaian:	1. Terselenggara 1 pelatihan, dokumentasi terbatas				
Akar Masalah:	1. Pelaksanaan pelatihan metode riset sebenarnya sudah dilakukan lebih dari satu kali, namun hanya ada bukti dokumentasi satu kegiatan yang diunggah 2. Dokumentasi kegiatan tidak terdokumentasi secara rapi di arsip digital maupun fisik				
Dampak:	1. Pelaksanaan sebenarnya lebih banyak dari yang terlihat di dokumen, tetapi penilai hanya akan menilai berdasarkan bukti yang ada 2. Tidak ada dokumentasi yang memadai untuk mendukung klaim jumlah kegiatan yang dilaksanakan				
Rekomendasi:	1. Lengkapi dokumentasi kegiatan dan laporan kegiatan 2. Setiap kegiatan harus memiliki PIC (person in charge) yang bertugas mengumpulkan dan menyerahkan bukti kegiatan.				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan II memastikan Peningkatan kredibilitas dan kepercayaan Politeknik Pariwisata Batam dan sumberdaya manusia				
Kode Indikator:	33.19.2	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Banyaknya partisipasi dan memfasilitasi sebagai HOST event event akademik				
Evidence:	Surat Penunjukan atau Surat Tugas sebagai Host Rekapitulasi kegiatan yang mencantumkan: nama kegiatan, tema, tanggal, jumlah peserta, dan unit penyelenggara				
Target Capaian:	4. 15 atau lebih kegiatan akademik di-host secara aktif oleh institusi				
Ketercapaian:	0. Tidak ada kegiatan akademik yang di-host atau tidak ada bukti				
Akar Masalah:	Tidak ada Surat Penunjukan atau Surat Tugas sebagai Host dan Rekapitulasi kegiatan yang mencantumkan: nama kegiatan, tema, tanggal, jumlah peserta, dan unit penyelenggara yang di upload				
Dampak:	Kesulitan melakukan verifikasi kegiatan karena tidak ada dokumen resmi yang mencantumkan detail kegiatan				
Rekomendasi:	Memastikan setiap kegiatan yang diselenggarakan atau di-host memiliki dokumen resmi berisi: nama kegiatan, tema, tanggal, jumlah peserta, dan unit penyelenggara.				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Wadir II memastikan Peningkatan wawasan internasional staf dan dosen				
Kode Indikator:	33.20.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Wakil Direktutr I: Bidang akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Tanggal Audit:	25 Agustus 2025
Indikator:	Dosen memahami kebaruan akadmik dalam bidang ilmu di program studi vokasi				
Evidence:	Sertifikat Keikutsertaan dalam Kegiatan Internasional atau Surat tugas yang menugaskan dosen mengikuti kegiatan bertaraf internasional atau kegiatan pengembangan keilmuan terkini Tabel berisi nama dosen, jenis kegiatan, institusi mitra, dan tema kebaruan yang dipelajari dalam kegiatan internasional.				
Target Capaian:	4. Minimal 65% atau lebih dari total dosen				
Ketercapaian:	1. Minimal 25% dari total dosen				
Akar Masalah:	Data belum terupload				
Dampak:	Data tidak lengkap				
Rekomendasi:	Lakukan kelengkapan Data pendukung indikator				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Wadir II memastikan Peningkatan wawasan internasional staf dan dosen				
Kode Indikator:	33.20.2	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Wakil Direktutr I: Bidang akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Tanggal Audit:	25 Agustus 2025
Indikator:	Dosen memahami kebaruan dan kecenderungan perubahan industry yang dapat diaplikasi di masing masing prodi				
Evidence:	Sertifikat Keikutsertaan dalam Kegiatan Internasional dan Industri atau Surat Tugas Dosen untuk Mengikuti Kegiatan Pengembangan Wawasan Industri Tabel berisi nama dosen, jenis kegiatan, mitra industri, tema kegiatan, dan bentuk aplikasi dalam prodi				
Target Capaian:	3. Minimal 40% dari total dosen				
Ketercapaian:	0. Tidak ada dosen yang mengikuti kegiatan internasional dan industri				
Akar Masalah:	Data belum diaupload				
Dampak:	Data tidak lengkap				
Rekomendasi:	Lakukan pemenuhan kelengkapan Data				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Wadir II memastikan Peningkatan wawasan internasional staf dan dosen				
Kode Indikator:	33.20.3	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Wakil Direktutr I: Bidang akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Tanggal Audit:	25 Agustus 2025
Indikator:	Jumlah dan banyaknya short course taraf internasional yang diikuti				
Evidence:	Sertifikat Keikutsertaan dalam Kegiatan Short Course atau Surat tugas yang menugaskan dosen mengikuti kegiatan tersebut Tabel berisi nama dosen, jenis kegiatan				
Target Capaian:	4. 13–16 atau lebih partisipasi				
Ketercapaian:	1. 1–2 partisipasi				
Akar Masalah:	Data belum terupload				
Dampak:	Data tidak lengkap				
Rekomendasi:	Lengkapi Data pendukung pemenuhan indikator				

Standar:	STANDAR VISI MISI			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II wajib memastikan Pengembangan dan peningkatan potensi diri dosen Politeknik Pariwisata Batam dalam berbahasa asing				
Kode Indikator:	33.23.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	19 Agustus 2025
Indikator:	Wadir II wajib memastikan Pengembangan dan peningkatan potensi diri dosen Politeknik Pariwisata Batam dalam berbahasa asing				
Evidence:	Score TOEFL (450) meningkat				
Target Capaian:	4. Minimal 40% atau lebih dari total dosen				
Ketercapaian:	1. Minimal 10% dari total dosen				
Akar Masalah:	Belum ada lagi program intensif peningkatan bahasa Inggris untuk dosen, seperti kursus TOEFL/IELTS preparation maupun program tes toefl				
Dampak:	Kurangnya partisipasi dosen dalam forum akademik internasional seperti seminar, konferensi, dan kolaborasi riset karena keterbatasan bahasa.				
Rekomendasi:	Menyelenggarakan program intensif peningkatan bahasa Inggris untuk dosen, seperti kursus TOEFL/IELTS preparation secara berkala dan program tes toefl				

Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Visi Misi di bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia menunjukkan bahwa seluruh indikator yang diperiksa berada pada status “Sesuai” dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil ini menandakan adanya keselarasan antara target dan ketercapaian, meskipun terdapat variasi tingkat risiko dari sedang hingga tinggi.

Temuan pertama memperlihatkan bahwa Wadir II telah menjalankan kewajiban untuk memastikan peningkatan kemampuan bahasa asing dosen, khususnya bahasa Inggris, meskipun proporsi dosen dengan skor TOEFL di atas 450 masih kurang dari 15% dan belum mengalami peningkatan signifikan. Kondisi ini memenuhi kriteria standar, tetapi memerlukan perhatian lebih lanjut agar capaian dapat ditingkatkan.

Indikator kedua memperlihatkan bahwa jumlah dosen tetap dengan jabatan fungsional lektor telah mencapai lebih dari 20 orang, melampaui target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan adanya upaya nyata dalam mendorong pengembangan karier akademik, meskipun dikategorikan berisiko tinggi karena membutuhkan konsistensi dalam pemeliharaan capaian.

Pada aspek sertifikasi SDM yang diakui ASEAN, audit menunjukkan bahwa target minimal 15 sertifikat telah terlampaui. Capaian ini memperlihatkan komitmen institusi dalam meningkatkan mutu dan daya saing tenaga pendidik di level regional maupun internasional.

Lebih lanjut, audit juga menegaskan adanya peningkatan kredibilitas Politeknik Pariwisata Batam melalui keaktifan dosen dalam forum akademik dan vokasi. Data membuktikan bahwa lebih dari 10 dosen telah berperan sebagai pemateri dalam seminar, konferensi, maupun FGD, sehingga memperkuat reputasi akademik lembaga.

Sementara itu, capaian pada indikator pengembangan kepakaran dosen (33.21.1 dan 33.21.2) menunjukkan bahwa dosen telah mengikuti 11–15 kegiatan pengembangan kapasitas, baik dalam bentuk pelatihan, sertifikasi, maupun forum ilmiah. Hal ini selaras dengan target, sekaligus menggambarkan adanya progres positif dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik.

Secara menyeluruh, hasil audit menunjukkan bahwa institusi telah berada pada jalur yang tepat dalam mengimplementasikan visi dan misi melalui penguatan sumber daya manusia. Meskipun capaian seluruh indikator dinilai sesuai, beberapa masih

berada pada batas minimal sehingga memerlukan langkah perbaikan berkelanjutan. Dengan strategi pengembangan yang konsisten, capaian di masa mendatang diharapkan tidak hanya sebatas sesuai, tetapi mampu mencapai kategori melampaui standar.

3.2 Permintaan Tindakan Peningkatan

	BATAM TOURISM POLYTECHNIC Sistem Penjaminan Mutu Internal	No Dokumen:	
		Revisi:	
	Laporan Permintaan Tindakan Koreksi	Tanggal:	
		Halaman:	

NO Registrasi		Auditor	Heri Nuryanto frangky silitonga Rezki Alhamdi	Verifikasi	
Prodi / Unit	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Audite	Syafruddin Rais WAHYUDI ILHAM Agung Arif Gunawan		

NO	Standar / Pernyataan / Indikator
-----------	---

1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Perencanaan pengembangan sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan Bukti yang dilampirkan: Dokumen Rencana Pengembangan Sertifikasi Kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan (tendik), termasuk target capaian tahunan. Rencana Operasional (Renop) bidang SDM yang mencantumkan program sertifikasi. Daftar nama dosen dan tendik yang diikuti dalam program sertifikasi beserta jenis sertifikasi yang diikuti Laporan evaluasi keberhasilan program sertifikasi (misalnya: jumlah peserta bersertifikat vs target)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Laporan belum disusun	Membuat laporan program dan evaluasinya	Syafrudin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

2	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala > 25% terhadap jumlah seluruh dosen tetap Bukti yang dilampirkan: 3.a.2					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir

Publikasi	pendampingan melakukan publikasi	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			
-----------	----------------------------------	-----------------	------------------------	--	--	--

3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Persentase jumlah dosen tidak tetap < 10% terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) yang setiap saat dapat di evaluasi dan ditindak lanjuti hasil evaluasi minimal setiap satu tahun sekali Bukti yang dilampirkan: Tabel 3.a.4					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Rasio dosen tidak tetap	Memagangkan dosen tetap ke industri	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Menjalankan pedoman reward atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Bukti yang dilampirkan: Pedoman Reward dan Penghargaan Dosen yang ditetapkan oleh institusi, memuat kriteria, jenis penghargaan, prosedur penilaian, dan bentuk penghargaan (insentif, piagam, promosi, dll). SOP pemberian penghargaan atas prestasi/kinerja dosen Daftar penerima penghargaan dosen tetap dalam 3 tahun terakhir, dilengkapi dengan jenis prestasi dan bentuk reward yang diterima					
---	--	--	--	--	--	--

	Laporan evaluasi pelaksanaan program reward setiap tahun					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Pelaksanaan Reword, pedoman lupa upload	silahkan dilengkapi indikator yang sudah ditetapkan	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Perencanaan, melaksanakan dan menganalisis kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll). Bukti yang dilampirkan: Dokumen Analisis Beban Kerja (ABK) tenaga kependidikan berdasarkan unit kerja dan jenis jabatan (pustakawan, laboran, teknisi, administrasi, dsb). Dokumen Perencanaan SDM Tendik yang memuat proyeksi kebutuhan 3–5 tahun berdasarkan Renstra PT dan pertumbuhan layanan. SK Pengangkatan atau Penempatan Tendik baru berdasarkan kebutuhan jenis pekerjaan Laporan Evaluasi Kebutuhan Tendik (setiap tahun atau periode tertentu), berisi: Jumlah dan distribusi aktual vs kebutuhan ideal dan Gap kompetensi dan rekomendasi pemenuhan.					
	Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi	
					Tanggal	Status Akhir

Dokumen lupa upload	Membuat laporan Perencanaan SDM Tendik, melaksanakan evaluasi	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			
---------------------	---	-----------------	------------------------	--	--	--

6	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan $\geq$ 50% Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah Bukti yang dilampirkan: Tabel Jumlah Dosen Berpendidikan S3					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Rasio dosen S3	Prodi dan Wadir II Mengajukan daftar nama dosen Studi Lanjut	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

7	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Dokumen perencanaan, pelaksanaan serta perawatan sarana dan prasarana pembelajaran dilingkungan Batam Tourism Polytechnic. Bukti yang dilampirkan: Dokumen Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran, sesuai dengan Renstra dan Renop institusi. Rencana kebutuhan ruang kelas, laboratorium, dapur, peralatan praktik, dan fasilitas pendukung lainnya Bukti pengadaan atau pembangunan: kontrak kerja, invoice, foto dokumentasi, Rencana dan Jadwal Pemeliharaan Berkala sarana dan prasarana pembelajaran					
---	--	--	--	--	--	--

	Laporan evaluasi sarpras					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
1. Dokumen Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran, sesuai dengan Renstra dan Renop institusi. Belum disahkan 2. Rencana kebutuhan ruang kelas, laboratorium, dapur, peralatan praktik, dan fasilitas pendukung lainnya. Belum disahkan 3. Bukti pengadaan atau pembangunan: kontrak kerja, invoice, foto dokumentasi, Untuk kontrak kerja belum teruploada sedangkan yang lain sudah lengkap. 4. Rencana dan Jadwal Pemeliharaan Berkala sarana dan prasarana pembelajaran. Belum disahkan 5. Laporan evaluasi sarpras . Belum ada tindak lanjut dan belum disahkan	Dilakukan kelengkapan legal dokumen sebagaimana telah disebutkan pada poin deskripsi.	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

8	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pemanfaatan sarana penyelenggaraan pendidikan, pelayanan akademik, dan kegiatan lain Bukti yang dilampirkan: Booking system atau log pemakaian ruang dan alat, termasuk peminjaman peralatan oleh dosen atau mahasiswa. Rekapitulasi penggunaan sarana pembelajaran oleh program studi atau unit kerja Laporan monitoring pemanfaatan sarana
---	---

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
1. Booking system atau log pemakaian ruang dan alat, termasuk peminjaman peralatan oleh dosen atau mahasiswa. sudah lengkap 2. Rekapitulasi penggunaan sarana pembelajaran oleh program studi atau unit kerja, belum disahkan 3. Laporan monitoring pemanfaatan sarana, belum disahkan	Lakukan kelengkapan dokumen menjadi legal	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

9	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Tersedianya sarana dan prasarana yang terdiri atas: 1.Lahan; 2.Ruang kelas; 3.Perpustakaan; 4.Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; 5.Tempat berolahraga; 6.Ruang untuk berkesenian; 7.Ruang unit kegiatan mahasiswa; 8.Ruang pimpinan perguruan tinggi; 9.Ruang dosen; 10. Ruang tata usaha; 11. Fasilitas umum Bukti yang dilampirkan: Daftar inventaris prasarana tetap lengkap dengan nama ruang, kode aset, lokasi, ukuran/luas, dan peruntukan Foto dan video dokumentasi masing-masing jenis prasarana Jadwal dan bukti pemeliharaan ruang dan fasilitas (lampu, AC, cat, kebersihan, dll)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir

1. Daftar inventaris prasarana tetap lengkap dengan nama ruang, kode aset, lokasi, ukuran/luas, dan peruntukan, sudah lengkap, 2. Foto dan video (link) dokumentasi masing-masing jenis prasarana. Foto sudah lengkap tapi video belum ada 3. Jadwal dan bukti pemeliharaan ruang dan fasilitas (lampu, AC, cat, kebersihan, dll) Dokumen sebelum juni belum ada namun Juni dan Juli 2025 sudah lengkap	Melengkapi data menjadi valid	Syafrudin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			
---	-------------------------------	----------------	------------------------	--	--	--

10	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sarana dan Prasarana (Sarpras) bagi mahasiswa berkebutuhan khusus: 1. Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara; 2. Lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; 3. Jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; 4. Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda Bukti yang dilampirkan: Pelabelan ruangan dengan tulisan Braille di pintu/area strategis Toilet atau kamar mandi yang dilengkapi fasilitas pengguna kursi roda (ukuran pintu cukup, pegangan di dinding,dll) Daftar inventaris fasilitas aksesibilitas yang tersedia dan lokasi penempatannya SOP layanan kampus inklusif untuk mahasiswa berkebutuhan khusus Hasil survei kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap sarpras kampus					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
1. Pelabelan ruangan dengan tulisan Braille di pintu/area	Membuat perencanaan dan	Syafrudin Rais	Rabu, 31			

strategis, belum ada 2. Toilet atau kamar mandi yang dilengkapi fasilitas pengguna kursi roda (ukuran pintu cukup, pegangan di dinding,dll), belum ada 3. Daftar inventaris fasilitas aksesibilitas yang tersedia dan lokasi penempatannya, belum ada 4. SOP layanan kampus inklusif untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, belum ada 5. Hasil survei kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap sarpras kampus, belum	mengajukan program fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	ddin Rais	Desember 2025			
---	---	-----------	---------------	--	--	--

11	Standar Pembiayaan Pembelajaran Melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali Bukti yang dilampirkan: Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen yang di unggah tidak sesuai, karena bukan dokumen tindak lanjut berdasarkan dari hasil monev	membuat dan mengunggah laporan tindak lanjut dari hasil monev anggaran	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

12	STANDAR VISI MISI Jumlah Dosen tetap berpangkat lektor kepala Bukti yang dilampirkan: SK Lektor Kepala					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan Dokumen SK Jabatan Lektor Kepala yang diunggah baru 1 dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala, dan dalam waktu dekat akan ada beberapa dosen yang akan mengajukan kenaikan jabatan lektor kepala	Membentuk tim pendampingan khusus untuk membantu dosen mempersiapkan dokumen dan karya ilmiah untuk kenaikan jabatan Lektor Kepala.	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

13	STANDAR VISI MISI Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi ketrampilan spesifik bidang ilmu di program studi yang diakui ASEAN					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan dokumen yang di unggah terkait Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi ketrampilan spesifik bidang ilmu di program studi yang diakui ASEAN, saat ini perguruan tinggi memiliki 14 dosen dari target dari 16 dosen	Menyusun program percepatan sertifikasi dosen dengan prioritas pada dosen yang belum tersertifikasi tetapi memenuhi kriteria	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

14	STANDAR VISI MISI Wadir 1 dan 2 wajib memastikan Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia berbasis pelatihan metode riset terkini Bukti yang dilampirkan: Dokumentasi pelaksanaan pelatihan metode riset					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Tidak ada dokumen yang di upload	Memberikan laporan pelaksanaan dan dokumentasi lengkap kepada pimpinan perguruan tinggi sebagai bahan evaluasi dan pelaporan resmi	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

15	STANDAR VISI MISI Banyaknya partisipasi dan memfasilitasi sebagai HOST event event akademik Bukti yang dilampirkan: Surat Penunjukan atau Surat Tugas sebagai Host Rekapitulasi kegiatan yang mencantumkan: nama kegiatan, tema, tanggal, jumlah peserta, dan unit penyelenggara					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen tidak di Upload	Memastikan setiap kegiatan	Syafruddin Rais	Rabu, 31			

	yang diselenggarakan atau di-host memiliki dokumen resmi berisi: nama kegiatan, tema, tanggal, jumlah peserta, dan unit penyelenggara.	ddin Rais	Desember 2025			
--	--	-----------	---------------	--	--	--

16	STANDAR VISI MISI Dosen memahami kebaruan akademik dalam bidang ilmu di program studi vokasi Bukti yang dilampirkan: Sertifikat Keikutsertaan dalam Kegiatan Internasional atau Surat tugas yang menugaskan dosen mengikuti kegiatan bertaraf internasional atau kegiatan pengembangan keilmuan terkini Tabel berisi nama dosen, jenis kegiatan, institusi mitra, dan tema kebaruan yang dipelajari dalam kegiatan internasional.					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan Dokumen yang di unggah terdapat 11 dari 35 dosen BerNIDN berdasarkan data di PD DIKTI yang mengikuti kegiatan bertaraf internasional atau kegiatan pengembangan keilmuan terkini	Mengintegrasikan kegiatan pengembangan keilmuan internasional ke dalam penilaian kinerja dosen dan syarat kenaikan jabatan fungsional	Syafrudin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

17	STANDAR VISI MISI Dosen memahami kebaruan dan kecenderungan perubahan industry yang dapat diaplikasi di masing masing prodi Bukti yang dilampirkan: Sertifikat Keikutsertaan dalam Kegiatan Internasional dan Industri atau Surat Tugas Dosen untuk Mengikuti Kegiatan Pengembangan Wawasan Industri Tabel berisi nama dosen, jenis kegiatan, mitra industri, tema kegiatan, dan bentuk aplikasi dalam prodi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan dokumen yang di unggah terkait Sertifikat Keikutsertaan dalam Kegiatan Internasional dan Industri atau Surat Tugas untuk Mengikuti Kegiatan Pengembangan Wawasan Industri sebanyak 16 orang dari seluruh staf dan dosen yang ada sehingga dalam bentuk persentase mencapai 33,33% dari target 40%	Menyusun jadwal dan roadmap pencapaian target 40% agar dapat dimonitor setiap semester	Syafrudin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

18	STANDAR VISI MISI Jumlah dan banyaknya short course taraf internasional yang diikuti Bukti yang dilampirkan: Sertifikat Keikutsertaan dalam Kegiatan Short Course atau Surat tugas yang menugaskan dosen mengikuti kegiatan tersebut Tabel berisi nama dosen, jenis kegiatan				
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan /	PIC	Target	Verifikasi	

	Pencegahan		Waktu Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen Tidak di unggah	Mengunggah dokumen laporan short course internasional	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

19	STANDAR VISI MISI Wadir II wajib memastikan Pengembangan dan peningkatan potensi diri dosen Politeknik Pariwisata Batam dalam berbahasa asing Bukti yang dilampirkan: Score TOEFL (450) meningkat					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan data dokumen yang di unggah, terdapat 5 dosen yang memiliki score toefl 450 keatas dari total jumlah dosen yang terdaftar di PD DIKTI sejumlah 35 dosen. sehingga baru mencapai 14,29%	Menyelenggarakan program intensif peningkatan bahasa Inggris untuk dosen, seperti kursus TOEFL/IELTS preparation secara berkala dan program tes toefl	Syafruddin Rais	Rabu, 31 Desember 2025			

3.3 Hitung Nilai SPMI

Tabel 3.13 Hitung Nilai SPMI

Hasil AMI

Lihat Hasil AMI

[Kembali ke semua Hasil AMI](#)

Indikator Bersama

Persentase

Grafik

Tampilkan Semua

NO	STANDAR	PERSENTASE
1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	45 %
2	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20 %
3	Standar Pembiayaan Pembelajaran	75 %
4	STANDAR VISI MISI	43 %
Persentase Keseluruhan		46%
Status Efektifitas		Kurang Efektif

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), diperoleh persentase ketercapaian untuk beberapa standar utama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sebagai berikut:

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memperoleh capaian sebesar 45%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemenuhan terhadap kualifikasi, kompetensi, dan pengelolaan dosen maupun tenaga kependidikan masih berada pada kategori rendah, sehingga perlu adanya perbaikan dalam rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta peningkatan rasio dosen terhadap mahasiswa.

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran hanya mencapai 20%, yang berarti berada pada titik terendah di antara standar lainnya. Hal ini mengindikasikan masih terbatasnya fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan akademik maupun vokasi. Oleh sebab itu, peningkatan ketersediaan, kualitas, dan pemeliharaan sarana prasarana perlu menjadi prioritas utama untuk menunjang mutu pembelajaran.

Standar Pembiayaan Pembelajaran menunjukkan capaian relatif lebih baik, yakni 75%. Persentase ini menandakan bahwa alokasi dan pengelolaan dana untuk mendukung proses pembelajaran sebagian besar telah berjalan sesuai standar. Namun, efektivitas penggunaan dana dan kesinambungan sumber pembiayaan tetap harus diperhatikan agar dapat mencapai kategori melampaui standar.

Standar Visi Misi mencapai 43%, yang berarti masih terdapat kesenjangan dalam implementasi visi dan misi institusi terutama pada bidang keuangan dan sumber daya manusia. Upaya penguatan internalisasi visi dan misi ke dalam kebijakan operasional perlu terus ditingkatkan agar arah pengembangan institusi dapat lebih konsisten dan terukur.

Secara keseluruhan, hasil audit menunjukkan persentase total sebesar 46%, dengan status efektivitas dikategorikan “Kurang Efektif”. Capaian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan standar mutu belum optimal dan masih membutuhkan langkah perbaikan signifikan, terutama pada aspek sarana prasarana dan integrasi visi misi. Untuk itu, diperlukan strategi peningkatan mutu yang berkelanjutan melalui perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, sehingga capaian pada audit berikutnya dapat meningkat ke arah yang lebih efektif dan sesuai dengan target mutu institusi.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM) tahun 2025 di Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian standar mutu masih berada pada kategori “Kurang Efektif” dengan rata-rata capaian 46%. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat beberapa capaian yang sesuai bahkan melampaui standar, sebagian besar indikator masih belum optimal dan memerlukan tindak lanjut.

- 1) Pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, capaian sebesar 45% menunjukkan masih adanya gap yang signifikan. Temuan utama mencakup rendahnya persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau lebih tinggi, masih tingginya proporsi dosen tidak tetap, serta minimnya jumlah dosen bergelar doktor. Kelemahan ini berimplikasi pada rendahnya kapasitas institusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.
- 2) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran menjadi indikator dengan capaian terendah, yakni 20%. Kondisi ini memperlihatkan masih kurangnya infrastruktur pendukung, terutama fasilitas yang ramah bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Minimnya legalitas dokumen perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi sarpras juga menimbulkan permasalahan akuntabilitas dalam tata kelola.
- 3) Pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, capaian relatif lebih baik yaitu 75%. Sistem pencatatan dan pelaporan berbasis IT telah berjalan baik, demikian pula dengan perencanaan anggaran serta monitoring dan evaluasi yang

dilakukan secara berkala. Namun, kelemahan masih ditemukan pada tindak lanjut hasil evaluasi, yang belum terdokumentasi secara konsisten.

- 4) Standar Visi Misi menunjukkan capaian 43%, yang menandakan bahwa implementasi visi dan misi dalam tata kelola keuangan dan SDM belum sepenuhnya terinternalisasi. Meski terdapat capaian positif pada aspek sertifikasi ASEAN, jabatan fungsional, dan keterlibatan dosen di forum akademik, jumlah ketidaksesuaian masih cukup tinggi dan berpotensi menghambat konsistensi arah kebijakan.

Secara keseluruhan, hasil audit memperlihatkan bahwa meskipun terdapat praktik baik dalam pembiayaan dan beberapa aspek pengelolaan SDM, masih banyak area yang perlu diperbaiki. Temuan ini menegaskan pentingnya perencanaan yang lebih komprehensif, penguatan koordinasi antarunit, serta peningkatan kualitas dokumentasi agar siklus penjaminan mutu dapat berjalan utuh dan berkelanjutan.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan di atas, beberapa saran strategis dapat diajukan sebagai tindak lanjut, yaitu:

1) Penguatan Pengelolaan SDM

- Mendorong peningkatan jabatan fungsional dosen melalui pendampingan publikasi ilmiah, penyediaan insentif riset, dan program mentoring.
- Mempercepat peningkatan kualifikasi akademik dosen dengan memperbanyak program studi lanjut ke jenjang doktoral.
- Mengurangi ketergantungan pada dosen tidak tetap melalui program magang industri bagi dosen tetap agar memiliki kompetensi praktis yang sesuai dengan kebutuhan.
- Menyusun sistem reward berbasis Key Performance Indicators (KPI) yang jelas dan terdokumentasi untuk mendorong prestasi dosen di tingkat nasional maupun internasional.

2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

- Melengkapi dokumen legal perencanaan, pengadaan, dan evaluasi sarpras agar validitas data lebih terjamin.
- Melakukan pemutakhiran inventarisasi fasilitas secara berkala dan berbasis IT.
- Mengajukan program khusus pembangunan sarana inklusif bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, seperti ramp, guiding block, toilet aksesibel, dan fasilitas berbasis teknologi.
- Meningkatkan kualitas pemeliharaan sarana agar efektivitas pembelajaran lebih terjamin.

3) Optimalisasi Sistem Pembiayaan

- Menyempurnakan siklus perencanaan–pelaksanaan–evaluasi–tindak lanjut agar lebih komprehensif dan terdokumentasi dengan baik.
- Mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam perencanaan anggaran periode berikutnya agar terdapat kesinambungan.
- Mengembangkan sumber pendanaan alternatif melalui kerja sama industri, hibah penelitian, atau skema kemitraan untuk menjaga keberlanjutan pembiayaan.

4) Penguatan Tata Kelola Visi Misi

- Meningkatkan internalisasi visi dan misi ke dalam setiap kebijakan operasional, baik dalam aspek keuangan maupun SDM.
- Mengoptimalkan kegiatan pengembangan SDM yang berorientasi internasional, seperti peningkatan jumlah sertifikasi ASEAN, TOEFL, dan keterlibatan dosen dalam forum akademik global.
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi visi misi agar capaian tidak hanya sesuai, tetapi dapat melampaui standar.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan kualitas pengelolaan keuangan dan SDM di Politeknik Pariwisata Batam dapat meningkat secara signifikan, sehingga target mutu berikutnya tidak hanya berada pada kategori sesuai, tetapi mampu mencapai dan melampaui standar yang ditetapkan.

LAMPIRAN

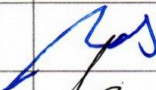
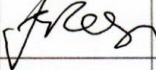
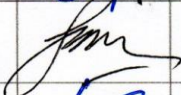
DAFTAR HADIR:



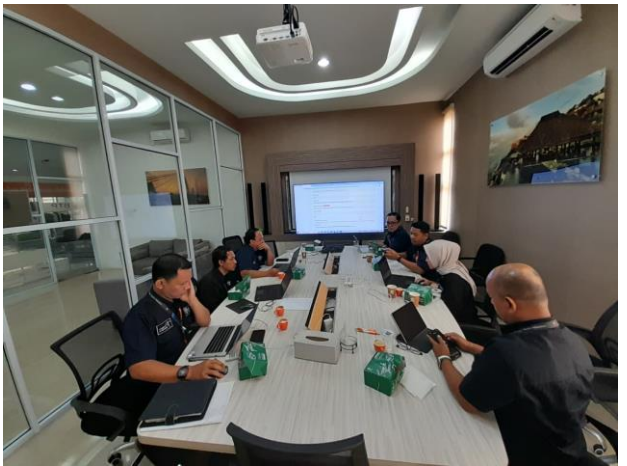
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban Ayu, Batam, Kepulauan Riau
29425 Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
<https://btp.ac.id>

DAFTAR HADIR

Day/Date : Rabu, 20 Agustus 2025			Time : 10.00 WIB		Minutes taken by: SPMI	
Ruang Meeting BTP						
Agenda : Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) 2025 Unit SDM dan Umum						
NO	NAME	SIGN	NO	NAME	SIGN	
1	Wangudi Khan		14			
2	Syaifuddin Prins		15			
3	Fransy Siluman		16			
4	Andi Kurniawan		17			
5	Heri Nurxanto		18			
6	Afriyanta Sari		19			
7	Agung - Arif - g		20			
8	Harianir Kustiah		21			
9			22			
10			23			
11			24			
12			25			
13			26			

DOKUMENTASI KEGIATAN:



SK TIM AUDITOR:



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG
PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
NOMOR: 120/SK/D-BTP/VII/2025**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam perlu senantiasa diberi penguatan;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada huruf a di atas, maka dipandang perlu menetapkan surat keputusan tentang Tim Auditor Audit Mutu Internal di Politeknik Pariwisata Batam.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
3. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam;
4. Peraturan-peraturan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM TENTANG PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) DI POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Pertama : Mengangkat nama tersebut pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;

Kedua : Kepada yang bersangkutan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam.

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 01 Juli 2025
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
<https://btp.ac.id>

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam
Nomor : 120/SK/D-BTP/VII/2024 tentang Penetapan Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Pariwisata Batam

STRUKTUR TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

Ketua Auditor : Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par

Anggota : Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par
Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.
Tirta Mulyadi, S.E., MM.Par
Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I
Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 01 Juli 2025
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002